

Developing Omni Channel Financial dan Operational Kalbe pada PT Karya Hasta Dinamika

Ivonne, Arwina Karmudiandri, Yulius Kurnia Susanto

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
ivonnehermawan17@gmail.com

Abstract

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) provides opportunities for students to gain wider learning experiences and new competencies. The agency where I participated in this internship is PT Karya Hasta Dinamika which focuses on e-commerce for health and fitness products. The responsibility that I have at PT Karya Hasta Dinamika is related to Account Receivable. In addition, I also completed/worked on several cases and projects given by the mentor in the form of making Standard Operating Procedures (SOP), KHD Reports, and Auto Validation Mocha. This report is intended to motivate readers to take part in this internship program in order to increase their knowledge and experience in the world of work. The limitations of this report are the limitations in the attachments provided because of the company's secrets, which must be maintained.

Keywords: soft skill, hard skill, bank receipt, account receivable, standard operating procedures

Abstrak

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru. Instansi tempat saya mengikuti magang ini adalah PT Karya Hasta Dinamika yang fokus pada e-commerce untuk produk kesehatan dan kebugaran. Tanggung jawab yang saya miliki di PT Karya Hasta Dinamika terkait dengan Piutang Usaha. Selain itu, saya juga menyelesaikan/mengerjakan beberapa kasus dan proyek yang diberikan oleh mentor berupa pembuatan Standard Operating Procedure (SOP), Laporan KHD, dan Auto Validation Mocha. Laporan ini dimaksudkan untuk memotivasi para pembaca untuk mengikuti program magang ini guna menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja. Keterbatasan laporan ini adalah keterbatasan lampiran yang diberikan karena rahasia perusahaan yang harus dijaga.

Kata Kunci: keterampilan lunak, keterampilan keras, resi bank, piutang, standar operasional prosedur

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh saat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia) ini sudah diterapkan oleh beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Program ini menerapkan pengetahuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan di bangku kuliah, mengembangkan soft skill dan hard skill yang dimilikinya dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas. Program ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa di Indonesia yang diselenggarakan oleh saat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia) ini sudah diterapkan perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

Motivasi untuk mengikuti program ini yaitu dengan harapan bahwa setelah mengikuti program ini dapat membangun dan mengembangkan soft skill maupun hard skill yang praktikan miliki untuk membantu praktikan menggapai karir masa depan praktikan, mendapatkan pengalaman realita bekerja di posisi yang sesuai dengan jurusan praktikan seperti pengalaman untuk berkontribusi, belajar, bekerjasama, mengatasi masalah, dan memahami bagaimana dunia kerja secara nyata, memperbanyak jaringan profesional dan juga dapat memenuhi surat lamaran kerja.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan jumlah program studi yang menerapkan program ini, mendorong program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM, menghasilkan pengalaman yang baik di perguruan tinggi dalam hal menyusun dan mengimplementasikan kurikulum program MBKM yang memiliki capaian pembelajaran, memfasilitasi program studi untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebijakan MBKM, dan untuk mendapatkan model-model kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM (Kemendikbud, 2020).

Tujuan Praktikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari konsep bisnis omnichannel pada PT Karya Hasta Dinamika (Kalbe E-health), memperoleh pengetahuan mengenai konsep bisnis di PT Karya Hasta Dinamika (Kalbe E-health), memperluas wawasan berpikir serta menambah pengetahuan tentang bagaimana cara kerja perusahaan e-commerce khususnya di bagian Marketing Finance dan Operation, melatih diri dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja dan budaya organisasi, dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan untuk langsung dipraktikkan di dunia kerja. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Berdiri sejak 10 September 1966. Kalbe berkembang dan usaha sederhana di sebuah garasi yang didirikan oleh 6 bersaudara, yaitu K.L. Tjoen, Theresia H. Setiady, Khowu Lip Boen, Maria Karmila, dan F. Bing Aryanto, kini telah menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi Kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet diseluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional. Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

PT Karya Hasta Dinamika merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Karsa Lintas Buwana, yang juga merupakan bagian dari Kalbe Group. PT Karya Hasta Dinamika sendiri dikenal dengan nama KALCare. Saat ini KALCare besar ini merupakan salah satu upaya KALCare untuk meningkatkan kualitas dan

Account Payable selama kurang lebih 3 minggu. Dalam pembuatan SOP ini terdapat kendala dalam proses pembuatan karena kurang lengkapnya informasi yang praktikan simpan di dalam catatan praktikan namun praktikan mengatasi hal tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada *Co-mentor* praktikan di bagian *Account Receivable* dan *Account Payable* untuk melengkapi informasi terkait prosedur yang dilakukan di bagian *Account Receivable* dan *Account Payable* sehingga informasi tersebut dapat membantu praktikan dalam menyelesaikan SOP untuk *Account Receivable* dan *Account Payable*.

Di bulan ketiga praktikan menangani mengenai project/kasus Report KHD yaitu Report Bank Receipt yang berasal dari sistem Mocha dan masih memiliki beragam kesalahan output sehingga harus dilakukan perbaikan dalam report tersebut dengan menemukan akar permasalahannya, memahami mengenai Report Bank Receipt secara mendalam, memperbaiki kesalahan yang ada dengan kemampuan data analytic dan problem solving skill yang praktikan miliki, membahas kesalahan tersebut dengan Mentor dan tim IT, serta melaporkan kesalahan tersebut kepada tim IT dengan memanfaatkan communication skill dan critical thinking yang akan membantu dalam penyampaian permasalahan kepada tim IT sehingga mereka dapat memperbaiki sistem Mocha untuk menyelesaikan kesalahan tersebut seluruhnya.

Di bulan keempat praktikan melanjutkan penanganan mengenai project Report KHD. Selama dua bulan, Report Bank Receipt tersebut tidak ditemukan kesalahan sehingga hal tersebut dapat memudahkan tim MARFIN dalam melakukan rekonsiliasi atas transaksi penjualan di website KAlcare.com. Tidak hanya itu, praktikan juga membuat Request for Payment (RFP) atas transaksi di KAlCare dengan menggunakan sistem Oracle. Praktikan juga mempelajari mengenai divisi operation yaitu pada bagian Customer Services dan 3PL. Selain itu, praktikan juga mengerjakan project Alfamart dengan rekan untuk membahas mengenai pengakuan pendapatan atas Kerjasama dengan pihak Alfamart yang akan dilakukan di tahun 2022 karena adanya perdebatan antara divisi MARFIN, IT dan Finance dalam pengakuan pendapatan untuk project ini. Dengan memanfaatkan pengetahuan mengenai akuntansi khususnya dalam pengakuan pendapatan, membantu praktikan untuk menyelesaikan kasus tersebut.

Di bulan kelima praktikan mempelajari mengenai validasi dengan melakukan praktek dan membantu rekan praktikan untuk menjalankan project-nya seperti yang dijelaskan di bagian "partisipasi dalam instansi". Di bulan ini, praktikan mengerjakan project Auto Validation Mocha yaitu dengan mencari berbagai risiko, kesalahan dan error yang mungkin akan terjadi jika fitur validasi otomatisasi ini dijalankan di sistem Mocha. Selain itu praktikan juga berkontribusi dalam mencari kesalahan dalam pembayaran ke merchant dan hilangnya data rekonsil yang pernah dibuat sehingga menghasilkan selisih dengan nominal yang cukup besar sehingga dilakukan audit dengan mentor, rekan, co-mentor dan beberapa anggota di divisi Product Development atas rekonsil marketplace dari tahun 2020 hingga 2021 untuk mengetahui nomor Sales Order dengan nominal yang salah atau belum terbayarkan oleh KAlCare. Praktikan juga membuat master data bank terbaru untuk melakukan update atas bank yang dimiliki oleh PT Karya Hasta Dinamika (Kalbe E-health).

Di bulan keenam praktikan membuat Master Bank baru untuk memperbaiki dan melakukan adjustment terhadap merchant yang sudah tidak aktif atau sudah tidak bekerja sama lagi dengan KAlCare untuk melakukan penjualan di website KAlcare.com kemudian praktikan juga membuat Master SKU baru untuk membantu dalam proses pencatatan transaksi. SKU (Stock Keeping Unit) adalah kode unik yang diberikan ke setiap produk untuk dapat membedakan produk dari jenis, variasi, ukuran dan tipe lainnya.

Partisipasi dalam Instansi

Selain kegiatan insidental perusahaan dan bisnis keseharian yang merupakan kegiatan pokok MBKM, praktikan juga ikut serta dalam membantu praktikan lainnya dari program MBKM untuk menyelesaikan proyek mereka yaitu proyek Markup Priced Report Revenue. Di dalam project Markup Price, praktikan berkontribusi dalam pembuatan skema rumus untuk diimplementasikan di sistem Mocha beserta

template excel yang dibutuhkan untuk membuat Report Bank Receipt dengan penambahan komponen Markup Price didalamnya. Proyek ini melibatkan tim IT untuk melakukan pengembangan terhadap sistem Mocha yang nantinya akan menghasilkan Report Bank Receipt ini

Sedangkan di dalam project Report Revenue, praktikan berkontribusi dalam melakukan pengecekan Report Revenue yang dihasilkan dari sistem Mocha yang saat itu memiliki banyak kesalahan data terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan di website Kalbe e-store sehingga harus dilakukan pengecekan dan melaporkannya ke tim IT untuk diperbaiki sehingga hasil dari Report Revenue tidak mengalami kesalahan output dalam pengakuan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan di website Kalbe e-store.

Evaluasi Pekerjaan/Project

Tabel 1 Detail Pekerjaan MBKM

No	Deskripsi Kerja	Rutin / Project	Target Tanggung Jawab	Output	Capaian			
					Pengetahuan	Sikap	Keahlian Umum	Keahlian Khusus
1.	Rekonsiliasi Bank Receipt	Harian	Report	Report Bank Receipt	Rekonsiliasi, Validasi, Payment Gateway	Ketelitian dan tepat waktu,	Validasi dan Rekonsiliasi	Sistem Mocha dan Oracle
2.	Bi-weekly Review	Mingguan	Presentasi dan Laporan ke atasan	Laporan Mingguan		Kesopanan	Komunikasi	
3.	Montly Review	Bulanan	Presentasi dan Laporan ke atasan	Laporan Bulanan		Kesopanan	Komunikasi	
4.	SOP AR/ AP	Project	Presentasi dan Pedoman	SOP AR KHD dan SOP AP KHD	Standard Operating Procedures	Integritas	Account Receivable dan Account Payable	
5.	Report KHD	Project	Report	Report Bank Receipt	Rekonsiliasi, Validasi, Payment Gateway, sistem Mocha	Bertanggung Jawab	Validasi dan Rekonsiliasi	Sistem Mocha dan Oracle
6.	Auto Validation	Project	Presentasi dan koordinasi	Perkembangan sistem Mocha	Validasi dan sistem Mocha	dan kritis		

7.	Markup Price	Project	Presentasi dan koordinasi	Skema Report Bank Receipt setelah Markup Price	Rekonsiliasi, risiko, dan sistem Mocha	Kreativitas dan kritis
8.	Report Revenue	Project	Presentasi dan koordinasi	Report Revenue	Revenue dan sistem Mocha	Ketelitian dan kritis

Selama praktikan mengerjakan beragam tugas dan project selama mengikuti program magang di PT KaryaHasta Dinamika (Kalbe E-health), praktikan mendapatkan banyak pengetahuan baru berupa pengetahuan mengenai proses penjualan yang dilakukan di dalam *e-commerce*, penjelasan mengenai omni channel dalam proses transaksi penjualan yang dilakukan oleh PT Karya Hasta Dinamika (Kalbe E-health), pemahaman mengenai pembuatan skema dan proses membuat menu baru dalam sistem, pemahaman mengenai proses pencatatan transaksi di divisi MARFIN lebih dalam lagi serta mempelajari terkait divisi Operational yaitu terkait 3PL, status transaksi dan juga mempelajari mengenai bisnis di dalam PT Karya Hasta Dinamika (KalbeE-health).

Evaluasi Program MBKM Menyeluruh

Terkait kepuasan atas penyelesaian tugas cukup memuaskan terutama dalam bertanggung jawab pekerjaan dilakukan dengan baik dan memiliki loyalitas yang tinggi, Selain itu manajemen waktu juga cukup baik sehingga deadline tugas dan administrative terselesaikan dengan baik. Sementara itu ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam proses pengerjaan tugas yaitu pertama ketelitian, dalam proses pengerjaan sering ditemukan data yang salah diakibatkan kurang telitinya mahasiswa.

Efektifitas dan efisiensi program MBKM dalam peningkatan kualitas diri pribadi yang praktikan alami adalah menambah atau meningkatkan pengetahuan mengenai akuntansi, bisnis, *e-commerce*, omni-channel, manajemen risiko, dll, dan sikap peduli, optimis, percaya diri serta keahlian dalam menggunakan excel. Selama praktikan menjalankan program MBKM ini di PT Karya Hasta Dinamika (Kalbe E-health), terjadi peningkatan dalam diri praktikan seperti perluasan pengetahuan, peningkatan skill yang dimiliki, perolehan skill baru hingga perluasan koneksi yang sangat menambah wawasan mengenai pekerjaan di kehidupan nyata. Praktikan merasa sangat merasakan hal positif ataupun hal negative dalam dunia pekerjaan sebenarnya yang mungkin tidak akan didapatkan oleh mahasiswa/lainnya.

Pelaksanaan program MBKM cukup efektif karna dengan program ini Sub Divisi Marfin cukup terbantu yang mana masih merupakan Sub Divisi baru sehingga banyak proyek-proyek yang harus dikerjakan. Dengan adanya program MBKM ini Sub divisi marfin terbantu dengan beberapa proyek terutama pembuatan SOP dan integrasi system. Dimana dalam hal mahasiswa diberi tanggung jawab penuh untuk melakukan integrasi pencatatan yang tersystem sehingga pencatatan manual dapat diminimalisir.

Efisiensi pelaksanaan program MBKM ini adalah sangat efisien dikarenakan banyak proyek-proyek yang dikerjakan secara bersamaan tetapi penanggung jawab hanya satu sehingga dengan adanya bantuan dari mahasiswa hal ini mempercepat proses pengerjaan proyek-proyek tersebut di waktu bersamaan. Hambatan

yang dihadapi dalam program MBKM ini adalah minimnya pengetahuan mahasiswa terkait proses keuangan di e-commerce dan online channel sehingga proses pengambilan keputusan dan pengerjaan membutuhkan waktu yang lebih. Selain itu proses pengerjaan proyek yang bertabrakan dengan jadwal kuliah mahasiswa sehingga dalam proses pemberian materi proses keuangannya sering tertunda.

SIMPULAN

Dengan diikutinya program MBKM ini meningkatkan/menambah pengetahuan dan kompetensi skill yang praktikan miliki baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Serta praktikan menimba ilmu dan pengalaman belajar lain di luar program studi. Program MBKM ini juga mengembangkan potensi praktikan sesuai dengan passion dan bakat.

Kendala yang dihadapi praktikan dalam mengikuti kegiatan MBKM adalah kurang lengkap dan kurang tepatnya informasi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi saat penyetaraan sks untuk matakuliah yang akan disetarakan dengan program MBKM ini sehingga matakuliah yang disetarakan untuk praktikan tidak optimal dan karena hal ini praktikan mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara waktu magang dengan waktu ujian matakuliah yang tidak disetarakan. Kendala lainnya adalah keterlambatan pencairan uang saku yang menimbulkan keresahan di antara peserta magang lainnya.

Rekomendasi yang diharapkan dari praktikan adalah dengan memberikan informasi yang lengkap serta tepat mengenai beasiswa yang diterima peserta MBKM maupun penyertaan sks agar tidak terjadi hal yang praktikan alami lagi di masa yang akan datang sehingga hal ini dapat membantu peserta program MBKM lainnya untuk dapat fokus dengan program magangnya sehingga hal/kegiatan yang dilakukan oleh peserta MBKM dapat maksimal.

Kontribusi Mahasiswa dalam kegiatan MBKM ini atas proyek-proyek dan pekerjaan daily yang dilakukan sangat membantu divisi marfin. Dimana dengan proses keuangan di bidang bisnis e-commerce yang terkategori baru memiliki banyak tantangan yang mana proses pencatatan keuangan yang sebelumnya sebulan sekali menjadi setiap hari. Hal ini menuntut banyak perubahan sehingga dengan adanya kontribusi MBKM ini banyak hal yang sangat terbantu yang lebih spesifik yaitu proses pencatatan yang masih banyak manual dengan pencatatan tiap hari mulai termimalisir dengan ikut sertanya mahasiswa dalam melakukan integrasi keuangan yang ter-system. Selain kontribusi dalam pelaksanaan integrasi mahasiswa program MBKM juga ikut andil dalam proses pembuatan SOP sehingga proses pembayaran, pencatatan uang masuk, serta proses pernjurnalan terlaksana dengan sistematis dan tepat waktu dibandingkan dengan sebelumnya.

REFERENCES:

- Arifin, Syamsul & Muslim, Mohammad. 2020. Tantangan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada perguruan tinggi Islam swasta di Indonesia. *eJurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1), 589-600.
- Buku Panduan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- Fuadi, T.M. & Aswita, D. 2021. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kendala yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614.
- Kemendikbud. 2020. *Panduan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Nugroho, R. 2014. *Kebijakan Publik di Negara-negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Puspitasari, Ratna, & Riant Nugroho. 2021. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance. Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 276-292.
- Sudaryanto, Sudaryanto, Wahyu Widayati, & Risza Amalia. 2020. Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>.
- Tohir, Mohammad. 2020. "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka." <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>.